

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DAN HUBUNGANNYA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) PURWOKERTO TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto
Guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
LIANI NURAZAMAN
NIM. 1123305092**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DAN HUBUNGANNYA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) PURWOKERTO TAHUN
AJARAN 2015/2016**

Oleh
Liani Nurazaman
NIM: 1123305092

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan diterapkannya kurikulum 2013 yang pastinya akan memberikan dampak kepada berbagai pihak. Sebagai sesuatu yang relatif baru, Kurikulum 2013 menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam implementasinya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan kurikulum 2013 di MIN Purwokerto yang dalam hal ini penulis meneliti tentang persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru di MIN Purwokerto dan hubungannya dengan hasil belajar siswa di MIN purwokerto.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 oleh guru di MIN Purwokerto, bagaimana hasil belajar siswa MIN Purwokerto, dan bagaimana hubungan antara Implementasi Kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa MIN Purwokerto, dan bagaimana hubungan antara Implementasi Kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto. Manfaat penelitian ini yaitu untuk dapat memberi informasi dan masukan serta referensi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih . Subyek penelitian ini adalah guru kelas V Abu Bakar dan V Umar bin Khattab dan siswa kelas V Abu Bakar dan V Umar bin Khattab. Data penelitian diperoleh dari reponden menggunakan kuesioner dan nilai pelaksanaan kurikulum2013. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya dianalisis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara implementasi kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto berkorelasi rendah dan bentuk hubungannya adalah Linear Negatif. Dengan nilai r sebesar 0,245 dengan $n= 53$ diperoleh taraf signifikansi 5% sebesar 0,266 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,345 berdasarkan ketentuan diatas dapat dilihat bahwa nilai “ r ” yang kita peroleh dalam perhitungan lebih kecil dari pada “ r ” tabel, maka hipotesis nol (H_0), yang menyatakan tidak ada korelasi yang signifikan antara implementasi kurikulum

2013 dan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto, diterima dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada korelasi yang signifikan antara implementasi kurikulum 2013 dan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto ditolak.

Kata kunci : implementasi kurikulum 2013, hasil belajar

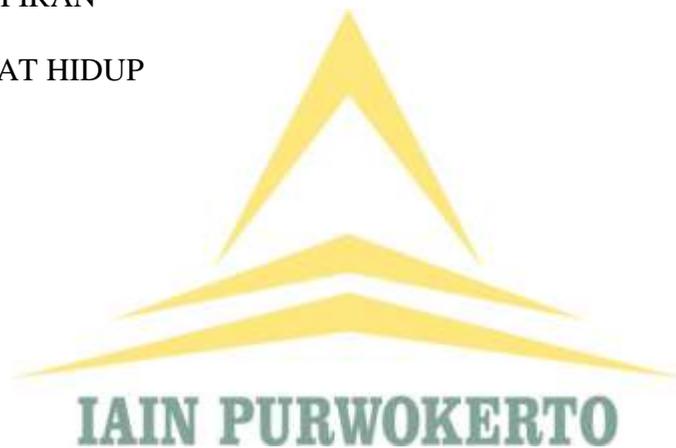


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Hipotesis.....	11
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembahasan Tentang Kurikulum 2013	13

1. Pengertian Kurikulum 2013	13
2. Pengertian Kompetensi didalam Kurikulum 2013	14
3. Karakteristik Kurikulum 2013	14
4. Komponen-komponen dalam Kurikulum 2013	18
5. Evaluasi dalam Kurikulum 2013	22
B. Implementasi Kurikulum 2013	26
C. Pembahasan Mengenai Hasil Belajar Siswa	43
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa	43
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	45
D. Pengaruh Kurikulum 2013 dalam Hasil Belajar Siswa	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Populasi dan Sampel	55
B. Metodologi Penelitian	57
C. Metode Pengumpulan Data	58
D. Teknik Analisa Data	59
BAB IV IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013, HASIL BELAJAR SISWA, DAN HUBUNGAN ANTARA KEDUANYA	
A. Gambaran Umum MIN Purwokerto.....	61
1. Sejarah Berdirinya MIN Purwokerto	61
2. Letak Geografis Madrasah	70
3. Keadaan Guru.....	71
4. Keadaan Siswa	76
5. Kegiatan Belajar Mengajar.....	78
6. Data Fasilitas Sekolah.....	79
B. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.....	82

1. Data Dari Guru.....	82
2. Data Dari Siswa.....	88
C. Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Tematik	99
D. Analisa Data	103
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum berasal dari bahasa Inggris “*Curriculum*” berarti Rencana Pelajaran. (S. Wojowasito-WJS. Poerwadarminta, 1980 : 36.).

Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni “*Curriculae*”, artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu, pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Dengan menempuh suatu kurikulum, siswa dapat memperoleh ijazah. Dalam hal ini, ijazah pada hakikatnya merupakan suatu bukti, bahwa siswa telah menempuh kurikulum yang berupa rencana pelajaran, sebagaimana halnya seorang pelari telah menempuh suatu jarak antara satu tempat ke tempat lainnya dan akhirnya mencapai finish. Dengan kata lain, suatu kurikulum dianggap sebagai jembatan yang sangat penting untuk untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan dan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu (Oemar Hamalik, 2008:16).

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan beban pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Muslich Masnur, 2007:5). Selain itu kurikulum juga diartikan sebagai aktivitas dan kegiatan belajar yang direncanakan dan diprogramkan

bagi peserta didik di bawah bimbingan sekolah, baik di dalam maupun di luar sekolah (Subandijah, 1996:2).

Kurikulum menurut Oemar Hamalik adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Oemar Hamalik, 2008:18).

Secara istilah, kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. (Depag. RI. Dir. Jen. Kelembagaan Agama Islam, 2004 : 2).

Dari pengertian tersebut kurikulum sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar mengajar disekolah, yang merupakan jembatan untuk tercapainya suatu tujuan Pendidikan Nasional.

Pada perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Bahkan dengan keadaan Indonesia sekarang dengan kondisi politik yang kurang stabil, gagal dalam memberantas korupsi, gagal dalam memberikan kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat, serta gagal dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan di atas, menuntut perlunya dilakukan penataan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Atas dasar tuntutan tersebut maka diperlukan suatu upaya peningkatan mutu pendidikan termasuk yang diselenggarakan di madrasah, yang dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral/akhlaq, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni. Perlu dilakukan juga penataan terhadap sistem pendidikan secara utuh dan menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja..

Dalam konteks nasional, kebijakan perubahan kurikulum merupakan politik pendidikan yang berkaitan dengan kepentingan berbagai pihak, bahkan dalam pelaksanaannya seringkali dipolitisir untuk kepentingan kekuasaan. Sekolah sebagai pelaksana pendidikan, baik pengawas, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan non guru, maupun peserta didik sangat berkepentingan dan akan terkena imbasnya secara langsung dari setiap perubahan kurikulum. Di samping itu, orang tua, dan masyarakat pada umumnya, dunia usaha dan dunia industri, serta para birokrat, baik di pusat maupun di daerah akan terkena dampak dari perubahan kurikulum tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Demikian halnya dengan pengembangan dan penataan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006) menjadi kurikulum 2013 akan memberikan dampak kepada berbagai pihak. Sebagai barang yang relatif baru, kurikulum 2013 akan menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam implementasinya, baik di tingkat nasional maupun dalam tatanan lokal.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui implementasi Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto yang dalam hal ini penulis meneliti tentang bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan/implementasi Kurikulum 2013 oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto dan bagaimana hubungannya dengan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto. Penulis memilih tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto karena, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang unggul di Purwokerto, dan dapat bersaing dengan sekolah dasar yang bukan madrasah yang dapat dilihat dari nilai hasil ujian nasional tahun ajaran 2014/2015 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto menduduki peringkat ke-9 dari 33 SD-MI se-UPK Purwokerto Timur. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel I

Nilai UN Tertinggi 1-10 SD-MI se-UPK Purwokerto Timur Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Sekolah	Nilai UN Tertinggi
1	SD Al-Irsyad 01 Purwokerto	252.83
2	SD Al-Irsyad 02 Purwokerto	251.46
3	SDN 1 Kranji	246.95
4	SDN 2 Kranji	230.74
5	SDN 1 Sokanegara	228.17
6	SDN 3 Kranji	223.55

7	SD Santa Maria Purwokerto	221.71
8	SDN 4 Kranji	221.53
9	MI Negeri Purwokerto Wetan	219.57
10	SD Kristen 02 Purwokerto	219.56

(Dokumen MIN Purwokerto, dikutip 6 November 2015)

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terhadap judul skripsi ini penulis perlu menjelaskan variabel-variabel yang ada dalam judul, yaitu :

1. Implementasi Kurikulum 2013, sebagai variabel bebas.
 - a. Implementasi/Penerapan adalah pemasangan, pengenalan ; perihal mempraktikkan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988 : 935).
 - b. Kurikulum Berbasis 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi adalah suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. (E. Mulyasa, 2015:68). Dalam pemaparannya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Ir. Muhammad Nuh, menegaskan bahwa kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2014:7).

- c. Penerapan kurikulum 2013 yang penulis maksud disini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan/implementasi Kurikulum 2013 oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.
2. Hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.
 - a. Menurut S. Nasution (1983 : 3), hasil belajar atau prestasi siswa adalah “hasil yang telah dicapai dalam bentuk perubahan kelakuan anak berdasarkan pengalaman dan pelatihan”.
 - b. Menurut Oemar Hamalik (2008: 159), hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.
 - c. Sedangkan menurut Sumartono (1976 : 8) tes hasil belajar adalah “suatu nilai yang menunjukkan hasil tertinggi dalam belajar yang dapat dicapai menurut kemampuan anak dalam bidang studi tertentu”.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan/implementasi Kurikulum 2013 oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto dan bagaimana hubungannya dengan hasil belajar siswa.

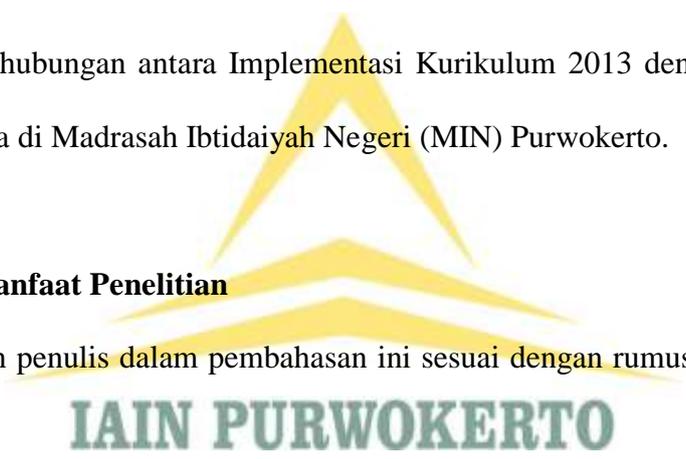
C. Rumusan Masalah

Problematika yang sesuai dengan judul skripsi atas dasar pertimbangan latar belakang masalah, maka penulis mengemukakan yang perlu dipecahkan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan/implementasi Kurikulum 2013 oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.
2. Bagaimana hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.
3. Bagaimana hubungan antara Implementasi Kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulis dalam pembahasan ini sesuai dengan rumusan diatas ialah :



IAIN PURWOKERTO

1. Ingin mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan/implementasi Kurikulum 2013 oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.
2. Ingin mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.
3. Ingin mengetahui hubungan antara Implementasi Kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.

Manfaat Penelitian:

1. Memberikan informasi ilmiah tentang Implementasi Kurikulum 2013 dan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi para guru dalam proses Implementasi Kurikulum 2013.
2. Menambah pengetahuan tentang cara mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan hubungannya dengan hasil belajar siswa khususnya bagi penulis, bagi para calon pendidik dan untuk menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu.

Kurikulum ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, sikap, dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggungjawab.

Kajian pustaka dalam penelitian dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Adapun

teori-teori dan referensi yang dijadikan kajian dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Skripsi yang ditulis oleh saudara Sa'bani (2013), dengan judul *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014* yang meneliti tentang bagaimana Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Negeri Purwokerto. Dalam penelitian ini menggambarkan tentang persiapan yang dilakukan kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru, dan siswa dalam menghadapi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Selain itu juga menggambarkan bagaimana pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Negeri Purwokerto.

Persamaannya dengan penelitian yang penulis angkat adalah sama-sama meneliti tentang Implementasi Kurikulum, tempat penelitiannya juga sama, dan kelas yang diteliti juga sama yaitu kelas V, hanya pada mata pelajaran IPS perbedaannya dengan penelitian yang penulis angkat adalah skripsi saudara Sa'bani adalah meneliti tentang implementasi KTSP sedangkan penulis meneliti tentang Implementasi kurikulum 2013, penulis hanya mengambil 2 sampel kelas pada kelas V yaitu kelas dengan nilai rata-rata tertinggi dan penulis meneliti pada mata pelajaran tematik yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan SBdP.

Skripsi saudara Faizatun Mardiyah (2014), dengan judul *Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter di SMP Negeri 3 Sokaraja*. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan skripsi penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang Implementasi Kurikulum. Adapun perbedaannya terletak pada kurikulumnya yaitu Kurikulum Berbasis Karakter, sedangkan penulis meneliti tentang Implementasi Kurikulum 2013. Temuan penelitian tersebut adalah bahwa implementasi kurikulum berbasis karakter di SMP N 3 Sokaraja dilaksanakan melalui proses kegiatan belajar mengajar, pengembangan budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Buku karya E. Mulyasa yang berjudul *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, melalui buku ini E. Mulyasa membantu kita dalam memahami cara mengimplementasikan kurikulum 2013, secara tepat waktu, dan tepat sasaran. Buku ini berupaya memformulasikan kunci sukses dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sehingga dapat dijadikan panduan oleh para pelaksana di lapangan. Juga menyajikan cara mengembangkan kurikulum 2013, cara mengimplementasikan Kurikulum 2013, cara penataan penilaian dalam implementasi Kurikulum 2013 dilengkapi dengan format-format yang bisa dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi para guru, calon guru dan tenaga kependidikan lain dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, dan cara mengoptimisasi Implementasi Kurikulum 2013.

Kesimpulan dari seluruh skripsi yang penulis jadikan sebagai kajian pustaka adalah memiliki persamaan pada tema yang diangkat, yaitu Implementasi Kurikulum. Adapun perbedaannya terletak pada jenis

kurikulumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Karakter, Kurikulum Pendidikan Agama, sedangkan Kurikulum yang penulis teliti adalah Kurikulum 2013.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya (S. Margono, 2004:67-68).

“Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian :

1. Hipotesis kerja atau hipotesa alternatif (H_a): adanya hubungan yang signifikan antara Implementasi Kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat H_0 atau hipotesis statistik: tidak ada hubungan antara Implementasi Kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yang merupakan pelengkap atau pendukung suatu karya ilmiah. Bagian depan memuat Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar dan Daftar Isi. Dan bagian belakang memuat Daftar Kepustakaan dan beberapa lampiran yang diperlukan.

Pada bagian isi merupakan inti pokok skripsi yang terdiri dari lima bab yang dibagi atas sub bab-bab.

Bab satu adalah Pendahuluan, yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Hipotesis, Sistematika Pembahasan.

Bab dua adalah Landasan Teori : yang meliputi Pembahasan tentang Kurikulum 2013 meliputi pengertian Kurikulum 2013, Pengertian Kompetensi dalam Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, Komponen-komponen dalam Kurikulum 2013 dan Evaluasi dalam Kurikulum 2013 ; Implementasi kurikulum 2013; Pembahasan mengenai hasil belajar siswa meliputi, Pengertian hasil belajar, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ; Pengaruh Kurikulum terhadap hasil belajar siswa.

Bab tiga adalah Metodologi Penelitian, yang meliputi Populasi dan Sampel, Metodologi Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data.

Bab empat adalah Implementasi Kurikulum 2013, Hasil Belajar Siswa, Dan Hubungan Antara Keduanya, yang meliputi Gambaran Umum MIN Purwokerto, Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MIN Purwokerto, Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Tematik, dan Analisa Data.

Bab lima adalah penutup pada bab ini meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka kiranya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru di MIN Purwokerto

Diperoleh dari data hasil angket yang penulis berikan kepada siswa kelas V Abu Bakar dan V Umar bin Khattab. Dengan jumlah keseluruhan nilai 3854 dan rata-rata keseluruhan nilai 72,72. Nilai ini menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru termasuk kategori baik.

2. Hasil belajar siswa

Diperoleh dari kumpulan nilai rata-rata mata pelajaran tematik siswa kelas V Abu Bakar dan V Umar bin Khattab. Dengan jumlah nilai 4400 dan rata-rata 83,02. Nilai ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori tinggi.

3. Hubungan implementasi kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto.

Hubungan Implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto dengan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto berkorelasi rendah sesuai dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang menunjukkan kedua variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang rendah dan bentuk hubungannya adalah Linear Negatif dengan nilai r sebesar $-0,245$.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka diharapkan :

Para guru terus mempertahankan dan terus berupaya untuk mengetrapkan Kurikulum 2013 sesuai dengan pedoman-pedoman yang ditentukan. Juga menambah pengalaman tentang pengetrapan sistem Kurikulum 2013 melalui buku-buku tentang Kurikulum 2013. Agar Kurikulum 2013 dapat dilaksanakan (diimplementasikan) dengan sukses karena kurikulum sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar mengajar disekolah, yang merupakan jembatan untuk tercapainya suatu tujuan Pendidikan Nasional.

Karena, berdasarkan hasil angket yang peneliti berikan kepada siswa kelas V Abu Bakar dan V Umar bin Khattab menunjukkan bahwa

implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru di MIN Purwokerto masih banyak yang belum sesuai dengan buku pegangan guru dan bukunya E. Mulyasa *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* yang menjadi rujukan oleh penulis



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Dr. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Drs. Syaiful Bahri (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depag Dirjen Kelembagaan Agama Islam. (2004). *Kurikulum 2004 Pedoman Umum Pengembangan Silabus*, Jakarta.
- E. Mulyasa, Dr. M.Pd. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- E. Mulyasa, Dr. M.Pd. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hadi, Prof. Drs. MA Sutrisno. (2004). *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://nuraeni68.blogspot.com/2012/04/jenis-penelitian-menurut-tingkat.html>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1988).
- Kurniasih, Imas S.Pd dan Berlin Sani. (2014). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Kata Pena.
- Margono, Drs. S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, Masnur.(2011),*KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik.(2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik.(2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Subandijah.(1996),*Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, Prof. Dr.. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi.(1995).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaodih, Prof. DR. Nana.(2009), *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Wojowasito, S. Prof, Drs., Poerwodarminta W.J. S., *Kamus Lengkap Inggris – Indonesia Indonesia – Inggris*, Bandung, Hasta, 1980.

